

Kalimat *Present Perfect* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Alya Meysa Dianti¹, Reduk Tawarniate²

¹Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, alya76125@gmail.com

²Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, reduktawarniate1122@gmail.com

ABSTRAK

Present Perfect is a tense in English that is used to express an action or event in the past with a present state. However, there are still many people who do not understand *Present Perfect* correctly. The purpose of this paper is to explain the concept of *Present Perfect*, its usage functions and its difference with other tenses. This research is a descriptive method with literature review taken from previous sources. The result is for students to better master the English language, especially in the context of daily conversation, such as understanding past and present relationships, expressing experiences, delivering news, and mastering English grammar.

Present Perfect adalah bentuk waktu dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan atau peristiwa di masa lalu dengan keadaan sekarang. Walaupun demikian masih banyak orang yang belum memahami *Present Perfect* dengan benar. Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan konsep *Present Perfect*, fungsi-fungsi penggunaannya serta perbedaannya dengan bentuk waktu lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan kajian literatur yang diambil dari sumber-sumber terdahulu. Hasilnya agar siswa lebih menguasai bahasa Inggris, terutama dalam konteks percakapan sehari-hari, seperti memahami hubungan masa lalu dan sekarang, mengungkapkan pengalaman, menyampaikan berita, dan menguasai tata bahasa Inggris.

Kata kunci: *Present Perfect*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris harus diajarkan kepada anak-anak sejak dini karena merupakan bahasa internasional. Bahasa Inggris diajarkan di sekolah dasar sebagai dasar untuk pendidikan tinggi, sehingga mata pelajaran bahasa Inggris harus diajarkan mulai dari

pendidikan dasar (Sondakh & Sya, 2022). Banyak sekolah dasar memasukkan mata pelajaran bahasa Inggris ke dalam kurikulumnya baik sebagai muatan lokal maupun di luar kurikulum. Banyak orang yang harus belajar bahasa membenci kehalusan bahasa Inggris yang sempurna. Tampaknya ada sedikit perbedaan antara *past simple* dan *present perfect* secara semantik (Katz, 2003). *Past simple* adalah bentuk kata kerja dalam Bahasa Inggris yang digunakan untuk menceritakan kejadian yang sudah selesai di masa lalu, sedangkan *present perfect* ialah pola kalimat dalam Bahasa Inggris yang digunakan untuk menyatakan tindakan atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu dan masih berlanjut hingga saat ini.

Siswa tidak hanya harus memahami arti bahasa Inggris, tetapi mereka juga harus mampu menulis dan melafalkan kata-kata dalam bahasa Inggris sesuai dengan pelafalan. Kerumitan ini kadang-kadang menyebabkan siswa atau anak-anak belajar bahasa Inggris kurang (Susanthi, 2020). Bentuk *Present Perfect* selalu menjadi yang paling sulit bagi pelajar bahasa Inggris untuk memahami. Pada dasarnya, ada dua cara untuk menafsirkan *Present Perfect* dalam sistem tenses bahasa Inggris. Beberapa tata bahasa menganggapnya sebagai tegang independen dan berbicara tentang hal itu seperti itu, meskipun nama dapat bervariasi misalnya, Pra-sekarang, Sempurna (Herzlik, 1976).

Sejak tahun 1994, bahasa Inggris menjadi mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar dari kelas empat hingga kelas enam. Siswa akan lebih mudah berkomunikasi di sosial media jika mereka mahir menulis bahasa Inggris. Untuk berhasil mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak, seseorang harus memahami sifat anak-anak, sehingga pelajaran harus dibuat dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan anak, baik dari segi materi maupun pendekatan belajar (Putri & Sya, 2022).

Rumus present perfect:

- *Positive: Subject + have/has + Past Participle*

- *Negative: Subject + have/has + not + Past Participle*
- *Interrogative: Have/Has + Subject + Past Participle?*

METODE PENELITIAN

Salah satu langkah langkah penting yang harus di lakukan adalah melakukan metode penelitian dengan cara mencari, mengumpulkan, dan menganalisis informasi informasi yang telah di dapat. Jenis metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif dengan kajian literatur yang menggunakan pengumpulan data dari google scholar. Inti dari pendekatan penelitian ini adalah metode pengumpulan data berupa menganalisis, mencari data dari beberapa artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karena tenses sangat penting baik dalam bahasa tulis maupun lisan, mereka diperlukan untuk menyampaikan pesan dengan benar kepada pendengar atau pembaca. Dalam proses belajar mengajar ini, guru menggunakan teori konvensional untuk mengajar siswa mendengar. Metode pusat guru menunjukkan bahwa siswa lebih memahami materi tenses, sementara metode siswa-siswa menunjukkan bahwa siswa tidak ragu dan bimbang, yang dirasakan baik oleh kelompok presentasi maupun pendengar presentasi (Suri, 2020). *Present perfect* dapat menjelaskan kontrafaktualitas dan evidensialitas tidak langsung. Penjelasan ini menarik karena mereka memprediksi bahwa interpretasi kontrafaktual adalah implikatur, dan bahwa morfologi *perfect* dan *present tense* memiliki peran dalam mendapatkan interpretasi modal. Tidak diragukan lagi, banyak pertanyaan penting yang perlu ditangani, terutama gagasan tentang keadaan konsekuen dan bukti tidak langsung, memerlukan formulasi yang lebih baik. Demikian pula, formalisasi lebih lanjut diperlukan untuk mengurangi korespondensi

yang ada antara domain modal dan temporal menjadi satu makna untuk *present perfect*, yang, dengan argumen yang tepat, akan menghasilkan konstruksi modal atau temporal (Izvorski, 1997).

Salah satu perubahan yang signifikan yang diidentifikasi adalah kecenderungan yang lebih besar untuk memiliki *present perfect* dalam konteks yang ditentukan secara temporal dan negatif. Selain itu, kata kerja dan peristiwa transitif dengan hasil langsung (seperti istirahat, membunuh, kalah, tiba) menjadi kurang disukai. Diusulkan bahwa sifat konstruksi "relevansi saat ini" telah berubah sejak akhir era Inggris Modern. Ini beralih dari kegigihan hasil masa lalu dari peristiwa masa lalu ke konstitusi situasional interval "diperpanjang-sekarang" (Yao, 2014a). *Present perfect* dengan *past tense* adverbial masih jarang dan biasanya digunakan secara "lokal". Pada titik ini, komentar Kjellmer tentang penggunaan konstruksi sempurna tanpa kata kerja bantu *have* dapat digunakan. Dalam kasus ini, kesalahan tata bahasa yang pada awalnya kita anggap sebagai kesalahan tata bahasa sederhana mungkin masih terjadi dalam bahasa Inggris modern. Namun, mereka berasal dari leluhur dan beberapa tetangga dan kerabat yang terhormat. Meskipun tampaknya tidak mungkin, masih perlu dipertimbangkan apakah kesalahan tata bahasa tersebut akan kembali diterima sebagai bagian dari bahasa tersebut (Hundt & Smith, 2009).

Guru bahasa Inggris juga menghadapi sejumlah masalah saat menilai dan memberikan umpan balik pada tulisan esai siswa. Masalah paling umum adalah jumlah siswa dan keterbatasan waktu, sehingga beberapa guru hanya memberikan umpan balik pada tulisan esai yang telah dibuat siswa pada akhir pelajaran. Peer review adalah metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam kelas tulisan (Sya, 2015). Peer review adalah umpan balik yang diberikan oleh seorang siswa kepada rekan siswa yang lain tentang bagaimana mereka menanggapi dan mengoreksi pekerjaan mereka yang telah ditulis. Umpan balik ini akan membantu menemukan kekurangan dan kelebihan dari

suatu esai. Akan tetapi kurikulum merdeka memberikan sekolah kebebasan untuk belajar, termasuk mengajarkan mata pelajaran bahasa Inggris di jenjang sekolah dasar (SD) agar bahasa Inggris menjadi bekal untuk menguasai IPTEK di tingkat yang lebih tinggi dan menghadapi tantangan global. Program ini memiliki tiga kegiatan utama yaitu pemantapan materi, analisis soal, dan bedah buku ajar (Sitoresmi, 2024). Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Inggris, termasuk kemampuan mendengarkan, membaca, berbicara, menulis, tata bahasa, dan pemahaman budaya, sehingga guru lebih mudah menguasai materi pelajaran bahasa Inggris yang diberikan kepada siswa mereka.

Hofmann menyatakan bahwa "salah satu hal yang lebih sulit tentang belajar bahasa Inggris dengan baik adalah mengetahui kapan harus menggunakan *past tense* dan kapan harus menggunakan aspek yang sempurna." Studi tentang perolehan *present perfect simple* dan *present perfect continuous* menunjukkan bahwa ini adalah masalah umum yang dihadapi oleh siswa dengan bahasa Inggris sebagai bahasa asing atau kedua dari berbagai latar belakang bahasa. Mereka juga harus memperhatikan bahwa *present perfect simple* dan *present perfect continuous* cenderung digantikan oleh *past perfect simple* dan *present perfect continuous* (Mattar, 2001).

Dalam kombinasi dengan TAs (TA + VERB-PRET), Preterit memenuhi fungsi *present perfect* seperti hasil, kontinuitas, relevansi saat ini, dan berita terbaru. Saya berpendapat bahwa konstruksi TA+ VERB-PRET telah berkembang menjadi *perifrastik encoder* nuansa *present perfect*, sebuah pengembangan yang mengingatkan pada *perifrase* sempurna dalam bahasa seperti Yoruba dan Karaboro (Louro, 2009). Dengan kalimat tertentu yang termasuk dalam skema semantiko-sentaktik Bulgaria dan Montenegro, *present perfect* melakukan fungsi gramatikalisasi. Ini menunjukkan bahwa, dalam hal (i), *present perfect* dalam bahasa Inggris dan Bulgaria adalah bentuk yang dapat disebut non-disaksikan dalam dirinya sendiri. Namun, sementara dalam bahasa Bulgaria dan Montenegro tidak

secara tata bahasa ditandai sebagai tidak disaksikan (dalam bahasa Bulgaria), dalam bahasa Inggris dan Bulgaria menandakan nilai ini, tetapi tidak secara *default* (Kabakciev, 2020).

Present perfect bisa digunakan untuk:

1. Menyatakan kejadian yang baru saja terjadi (*I have just finished my homework*)
2. Menyatakan kejadian yang terjadi di masa lalu, tetapi waktunya tidak disebutkan secara spesifik (*She has read that book*)
3. Menyatakan kejadian yang dimulai di masa lalu dan masih berlangsung hingga saat ini (*She has worked as a teacher since 2005*)
4. Menyatakan pengalaman yang pernah terjadi (*I have seen a tiger*)
5. Menyatakan suatu tindakan yang baru selesai dan masih terlihat hasilnya (*The rain has stopped*)

Jika saya telah tinggal di sini, itu berarti bahwa itu terkait dengan saat ini, berkaitan dengan masa lalu, sempurna, tidak terbatas, faktual, dan sebagainya. Tidak hanya ada banyak pandangan, tetapi tidak ada ahli bahasa yang benar-benar menemukan cara untuk meyakinkan orang lain bahwa mereka benar. Menurut Bauer, *Present Perfect* (HAVE+ V-en; kemudian PrPf) (Werner, 2014). Dalam bahasa Inggris modern, konstruksi *present perfect* (kata bantu "have" ditambah *past participle*) adalah subjek penelitian ini. Selain melihat makna yang tidak bergantung pada konteks dari konstruksi tersebut, penelitian ini juga menyelidiki inferensi pembicara yang dihasilkan dari interaksi antara makna ini, lingkungan linguistik, dan pengetahuan nonlinguistik. Selain itu, variasi konstruksi dalam register, ruang, dan waktu dibahas dalam tesis ini (Yao 2014).

Dalam bahasa Inggris Australia, *present perfect* digunakan:

- (1) dalam kombinasi dengan kata keterangan temporal masa lalu.
- (2) dalam urutan yang menunjukkan perkembangan cerita.

(3) diganti dengan masa lalu sederhana dan masa kini untuk menunjukkan perbedaan gaya (Engel & Ritz, 2000).

Penggunaan cerita pendek harus disesuaikan dengan kategori tertentu, seperti keterampilan dan preferensi siswa, dan panjang cerita pendek. Kisah pendek tentang budaya lokal dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengajar bahasa Inggris di beberapa tempat di mana budaya lokal sangat dihargai. Ini akan membuat pembelajar lebih mengenal dan mendorong mereka untuk belajar bahasa Inggris (Zainal et al., 2022). Bahasa Inggris, seperti banyak bahasa lain, memiliki dua konstruksi verbal yang bersaing untuk merujuk pada masa lalu: *perifrastik* hadir secara sempurna dan *preterit sintetis*, seperti dalam, masing-masing kita memiliki sistem dasar yang sama. pilihan, "Bahasa Inggris", yang mana orang yang menggunakannya berada di berbagai konteks atau komunitas memiliki preferensi statistik yang berbeda. Tentu saja, pengguna bahasa Beberapa orang di kedua sisi Atlantik memiliki preferensi yang berbeda, tetapi tidak hanya perbedaan statistik, perbedaan ini lebih dari itu (Elsness, 2009).

Efek signifikan dari faktor *linguistik* pada pemilihan *preterite* dan *present perfect*, serta bagaimana mereka berinteraksi dengan faktor sosial. Selain itu, mereka memberikan bukti pola pilihan tegang menurut sosial untuk strata yang tampaknya terkait dengan kontak Bahasa (Jara & Ileana, 2006). Dari perspektif ini, ada kemungkinan yang sangat kecil bahwa ada perbedaan antara memperlakukan karakter *time present* dari proposisi resultan kalimat *present perfect* sebagai implikatur konvensional atau sebagai bagian dari apa yang dikatakan. Sebaliknya, konsekuensi present time dihasilkan oleh kombinasi struktur temporal *present perfect* (yang menetapkan bahwa *present perfect* menghasilkan proposisi yang berkaitan dengan sekarang) dan konsekuensi dari berbagai jenis situasi atelik (Depraetere, 1998). Akan ditunjukkan bagaimana elemen leksikal menentukan kecenderungan dasar untuk jenis bacaan yang muncul dalam kedua bahasa tersebut. Selain itu, berdasarkan teori yang berbeda tentang makna present perfect, konsep-konsep

ini akan berdampak pada bagaimana adverbial dianggap. Modifikasi adverbial sangat penting untuk memahami bagaimana bacaan dapat menjadi lebih jelas atau bahkan dibandingkan dengan bacaan lain (Molsing, 2006).

Pengamatan kalimat yang sebenarnya menunjukkan bahwa pembicara dapat menghindari ketidakcocokan yang diharapkan dari present perfect dan kata keterangan "waktu selesai" jika fokusnya adalah pada relevansi acara saat ini dengan saat berbicara. Penggunaan baru-baru ini juga mencakup kriteria "relevansi saat ini" (Rastall, 1999). Sebagai hasil dari dominasi tren baru dalam model pengajaran, linguistik kontrastif telah digunakan sebagai metode pengajaran bahasa Inggris di Indonesia untuk waktu yang lama. Penggunaan pendekatan komunikatif dan pengajaran dan pembelajaran kontekstual telah meningkat dalam pengajaran bahasa Inggris. Akibatnya, proses pembelajaran kelas kering tampaknya muncul di mana-mana (Sudrajat, 2021). Sebagai hasil dari kesesuaian kata keterangan dalam *present tense*, Portugis dapat menggunakan apa yang disebut pembacaan universal dengan kata keterangan pengukuran mundur, yang tidak mungkin dilakukan dalam *present tense* Inggris. Akibatnya, diusulkan bahwa, berdasarkan representasi Kleinian dari penanda temporal, bahasa Inggris dan Portugis memiliki konfigurasi temporal-aspektual yang berbeda untuk tense *present perfect*. Akibatnya, konfigurasi temporal-aspektual *perfect present* dalam kedua bahasa ini juga berubah. Perbedaan yang dimotivasi secara independen ini memberikan penjelasan semantik yang terpadu untuk kedua struktur ideal saat ini sambil menjelaskan perbedaan dalam pembacaan yang tersedia untuk setiap Bahasa (Zimmer, 2010).

KESIMPULAN

Dalam bahasa Inggris, kata *present perfect tense* mengacu pada tindakan yang dimulai di masa lalu dan mungkin terus berlanjut hingga saat ini, atau tindakan yang telah selesai

di masa lalu tetapi masih berdampak saat ini. Penggunaan kata kerja bantu *have* atau *has* diikuti oleh *past participle* kata kerja utama adalah ciri khas *Present Perfect Tense*. Kali ini sering digunakan untuk mengungkapkan pengalaman, perubahan, atau keadaan yang telah terjadi hingga saat ini. Kata kunci seperti "*always*", "*never*", "*only*", "*alredy*", "*not yet*", "*to*", dan "*since*" adalah beberapa kata kunci yang sering muncul bersama *Present Perfect Tense*, Memahami bagaimana *Present Perfect Tense* berfungsi dan digunakan dapat membantu kita berkomunikasi lebih baik dalam bahasa Inggris, terutama ketika kita ingin menyampaikan peristiwa yang berkaitan dengan keadaan saat ini.

REFERENSI

- Depraetere, I. (1998). On the resultative character of present perfect sentences. In *Journal of Pragmatics* (Vol. 29, Issue 5). Elsevier. <https://halshs.archives-ouvertes.fr/halshs-00625754>
- Elsness, J. (2009). *12 The present perfect and the preterite*.
- Engel, D. M., & Ritz, M. E. A. (2000). The use of the present perfect in Australian English. *Australian Journal of Linguistics*, 20(2), 119–140. <https://doi.org/10.1080/07268600020006030>
- Herzlik, B. (1976). Some notes on the present perfect. In *Brno studies in English* (Vol. 12, Issue 1).
- Hundt, M., & Smith, N. (2009). *The present perfect in British and American English: Has there been any change, recently*.
- Izvorski, R. (1997). *The Present Perfect as an Epistemic Modal*.
- Jara, Y., & Ileana, M. (2006). *THE USE OF THE PRETERITE AND THE PRESENT PERFECT IN THE SPANISH OF LIMA*.
- Kabakciev, K. (2020). On the Raison D'être of the Present Perfect, with Special Reference to the English Gramme. *ATHENS JOURNAL OF PHILOLOGY*, 7(2), 125–146. <https://doi.org/10.30958/ajp.7-2-4>
- Katz, G. (2003). *A Modal Account of the English Present Perfect Puzzle*.
- Louro, C. R. (2009). *Perfect evolution and change: A sociolinguistic study of Preterit and Present Perfect usage in contemporary and earlier Argentina*.

- Mattar, H. E. (2001). Is Avoidance a Reflection of Mother Tongue Interference? The Case for the English Present Perfect Tense. In *International Journal of Arabic-English Studies* (Vol. 2).
- Molsing, K. V. (2006). *THE TENSE AND ASPECT OF THE PRESENT PERFECT*.
- Putri, D. A., & Sya, M. F. (2022). *Kemampuan pengucapan bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar*.
- Rastall, P. (1999). *Observations on the present perfect in English*.
- Sitoresmi, W. E. (2024). *Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Guru SD Citra Indonesia Sebagai Respon Kurikulum Merdeka* (Vol. 7, Issue 2).
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). KESULITAN PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS TINGKAT SEKOLAH DASAR. In *Karimah Tauhid* (Vol. 1, Issue 3).
- Sudrajat, D. (2021). PENGEMBANGAN MATERI PENGAJARAN BAHASA INGGRIS BERDASARKAN PENDEKATAN LINGUISTIK KONTRASTIF. In *Jurnal Intelegensia* (Vol. 6, Issue 1).
- Suri, M. (2020). PENGAJARAN MATERI TENSES MELALUI METODE STUDENTS TO STUDENTS DAN METODE TEACHER TO STUDENTS TEACHING OF TENSES MATERIALS THROUGH THE STUDENTS TO STUDENTS METHOD AND TEACHER TO STUDENTS METHOD. In *Journal of Education Science (JES)* (Vol. 6, Issue 1).
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). KENDALA DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS DAN CARA MENGATASINYA. *Linguistic Community Service Journal* | , 1(2), 2021. <https://doi.org/10.22225/licosjournal.v1i2.2658>
- Sya, M. F. (2015). *KETERAMPILAN MENULIS ESAI NARATIF BAHASA INGGRIS MELALUI STRATEGI PEER REVIEW THE IMPROVEMENT OF NARRATIVE ESSAY WRITING ABILITY THROUGH PEER REVIEW*.
- Werner, V. (2014). *The Present Perfect in World Englishes: Charting Unity and Diversity*.
- Yao, X. (2014a). Developments in the Use of the English Present Perfect: 1750-Present. *Journal of English Linguistics*, 42(4), 307–329. <https://doi.org/10.1177/0075424214549560>
- Yao, X. (2014b). *The Present Perfect in English: Meaning, Interpretation and Use*. <https://doi.org/10.26190/unsworks/16784>
- Zainal, A. G., Risnawaty, R., Hassan, I., Rt Bai, R., & Sya, M. F. (2022). The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Short Stories as Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension. *International Journal of Society, Culture and Language*, 10(1), 143–152. <https://doi.org/10.22034/ijscsl.2021.247370>
- Zimmer, M. C. (2010). *PONTIFÍCIA UNIVERSIDADE CATÓLICA DO RIO GRANDE DO SUL FACULDADE DE LETRAS PROGRAMA DE PÓS-GRADUAÇÃO EM LETRAS THE*

PRESENT PERFECT: AN EXERCISE IN THE STUDY OF EVENTS, PLURALITY AND ASPECT.